

## KEDUDUKAN DAN FUNGSI CONTROLLER PADA PT. HARTA BAHANA INDONESIA

Lukman Hakim Siregar<sup>1)</sup>, Ilham Ramadhan Nasution<sup>2)</sup>, Hanisa<sup>3)</sup>

Universitas Dharmawangsa

lukman.fe@dharmawangsa.ac.id<sup>1</sup>, ilham.nst@dharmawangsa.ac.id<sup>2</sup>  
nisaazhar23@gmail.com<sup>3</sup>

Corresponding Author : Ilham.nst@dharmawangsa.ac.id

**ABSTRAK** – Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui tentang kedudukan dan Fungsi controller pada PT. Harta Bahana Indonesia dan untuk menganalisis dan mengetahui kendala dalam penerapan kedudukan dan fungsi controller. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kedudukan controller berada dan bertanggungjawab langsung dibawah Direktur Utama yang bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit keuangan dan operasional serta menilai pengendalian, pengelolaan, pelaksanaan dan memberikan saran-saran perbaikan bila ditemukan kelemahan dan penyimpangan baik terdapat pada sistem tersebut maupun dalam pelaksanaannya di lapangan, sedangkan fungsi controller sebagai bagian yang penting untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan kepada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai tingkat audit yang terpadu. Selanjutnya kendala yang dihadapi dalam penerapan kedudukannya yaitu controller belum optimal secara efektif dalam prakteknya, dimana masukan dan saran yang diberikan kepada pihak manajemen belum sepenuhnya dilakukan perbaikan sehingga tujuan perusahaan belum tercapai sepenuhnya, selain itu pada fungsi controller masih belum optimal sebagai pengendalian intern dalam mencapai tujuan perusahaan, hal ini dikarenakan masih adanya beberapa Standar Operasional Perusahaan yang belum dilaksanakan serta masih ada temuan yang berulang kembali ditahun berikutnya, dikarenakan objek yang diperiksa tidak melaksanakan rekomendasi yang diberikan controller, sehingga fungsi controller kurang efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Fungsi, Kedudukan, dan Controller

**ABSTRACT** – The purpose of this study is to analyze and find out about the position and function of the controller at PT. Harta Bahana Indonesia and to analyze and find out the constraints in applying the position and function of the controller. In the data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation studies, data analysis techniques used descriptive analysis. The partial test results show that the position of the controller is and is directly responsible under the Main Director who is tasked with assisting the Main Director in carrying out financial and operational audits and assessing control, management, implementation and providing suggestions for improvement if weaknesses and deviations are found in either the system or in its implementation

*in the field, while the function of the controller as an important part is to provide adequate assurance of the achievement of objectives, effectiveness and efficiency of operations as well as compliance with applicable laws and regulations. To achieve a unified audit level. Furthermore, the obstacles encountered in implementing his position are that the controller has not been optimally effective in practice, where input and suggestions given to management have not been fully corrected so that the company's goals have not been fully achieved, besides that the controller function is still not optimal as internal control in achieving goals company, this is because there are still several Company Operating Standards that have not been implemented and there are still findings that are repeated the following year, because the object being inspected does not implement the recommendations given by the controller, so that the controller's function is less effective and efficient.*

**Keywords :** *Function, Position, Controller*

## **PENDAHULUAN**

Controller merupakan fungsi akuntansi perusahaan yang bertanggung jawab atas pengendalian serta pengkoordinasi dengan pihak manajemen, mengamati metode perencanaan dan pengendalian diseluruh bagian perusahaan, menyusun struktur dan prosedur, menentukan keefektifan pelaksanaan kebijakan , dan mengusulkan perbaikan-perbaikannya. Controller dapat membantu perusahaan dalam merencanakan, mengelola, dan melaporkan berbagai aktivitas perusahaan. Controller wajib untuk memberikan saran untuk meningkatkan perencanaan dan manajemen. Penempatan pengendali yang tepat dalam struktur organisasi perusahaan sangat membantu perusahaan dalam menjalankan fungsi administrasinya secara efektif dan efisien.

PT. Harta Bahana Indonesia adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan arsitektur. Dimana dalam operasionalnya manajemen mempunyai controller yang mempunyai kedudukan dan fungsi penting dalam perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan terutama aktivitas perolehan pendapatan. Namun penerapan controller di perusahaan menunjukkan fenomena bahwa aktivitas pendapatan masih belum sepenuhnya sesuai dengan harapan pimpinan perusahaan, dimana masih menunjukkan belum tercapainya target pendapatan yang sesuai dengan perencanaan pendapatan sebelumnya.

Hal ini dapat dilihat dari laporan anggaran dan realisasi pendapatan PT. Harta Bahana Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2021 pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**

Laporan Anggaran dan Realisasi Pendapatan  
PT. Harta Bahana Indonesia  
Tahun 2017 - 2021

Tahun	Anggaran Pendapatan	Realisasi Pendapatan	% Pencapaian
2017	Rp. 875.125.055.000	Rp. 877.115.725.500	0,23
2018	Rp. 1.203.208.800.000	Rp. 901.244.840.000	-25,10
2019	Rp. 995.185.750.000	Rp. 602.205.500.000	-39,49
2020	Rp. 801.195.654.000	Rp. 201.245.025.000	-74,88
2021	Rp. 750.245.850.000	Rp. 533.254.015.000	-28,92

**Sumber : PT. Harta Bahana Indonesia, 2022.**

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa adanya selisih yang cukup besar antara jumlah anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan, dimana masih belum tercapainya target pendapatan, perusahaan hingga terjadi selisih yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa kedudukan dan fungsi controller belum dapat mendukung pencapaian pendapatan perusahaan sesuai dengan target yang diinginkan. Dari uraian diatas dan mengingat pentingnya seorang controller dalam suatu organisasi atau perusahaan, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Kedudukan dan Fungsi Controller pada PT. Harta Bahana Indonesia”.

## KAJIAN TEORI

### A. Fungsi

Menurut Moekijat dalam Nining Haslinda Zainal (2000:22), “Fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu”. dapat dijelaskan bahwa fungsi merupakan kegunaan suatu hal sejenis yang erat hubungannya dengan seseorang tertentu berdasarkan aktivitas atau pelaksanaannya.

Fungsi merupakan sebuah relasi khusus, sehingga konsep-konsep dasar relasi juga berlaku terhadap fungsi. Menurut Waluyo (2020: 8) jenis-jenis fungsi yaitu:

1. Fungsi anggaran

Sebagai sumber penerimaan Negara untuk membiayai pengeluaran pemerintah kaitannya dengan pelayanan publik.

2. Fungsi mengatur

Alat untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan pemerintah, berfungsi mengatur perekonomian dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang cepat dan tepat sasaran.

3. Fungsi stabilitas

Sebagai instrumen untuk menjaga stabilitas ekonomi suatu daerah, dapat digunakan untuk mengatasi ketidak stabilan ekonomi melalui penentuan jumlah tarif.

4. Fungsi redistribusi pendapatan

Digunakan untuk membiayai dan menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat atau bisa juga disebut sebagai fungsi untuk pemerataan pendapatan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi disesuaikan dengan kebutuhan serta kegiatan dari fungsi tersebut.

## B. Kedudukan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018:597), “Kedudukan berarti status, kedudukan acapkali dibedakan antara pengertian kedudukan (status) serta kedudukan sosial (social status). Kedudukan diartikan menjadi kawasan atau posisi seorang pada suatu kelompok atau organisasi, sedangkan kedudukan sosial merupakan daerah seorang pada lingkungan pergaulannya, serta hak-hak dan kewajibannya. Kedua kata tersebut mempunyai arti yang sama serta digambarkan dengan kedudukan (status) saja. Secara abstrak, kedudukan berarti tempat seseorang dalam suatu tempat tertentu.

Kedudukan juga dapat diartikan sebagai posisi jabatan seseorang dalam memiliki sebuah kekuasaan. Dimana orang yang memiliki kekuasaan dapat mempengaruhi kedudukan atau statusnya di tempat tinggalnya tersebut. Controller

Controller berasal dari bahasa Inggris yaitu control yang berarti pengawasan atau pengendalian. Maka orang yang sedang melakukan pengawasan atau

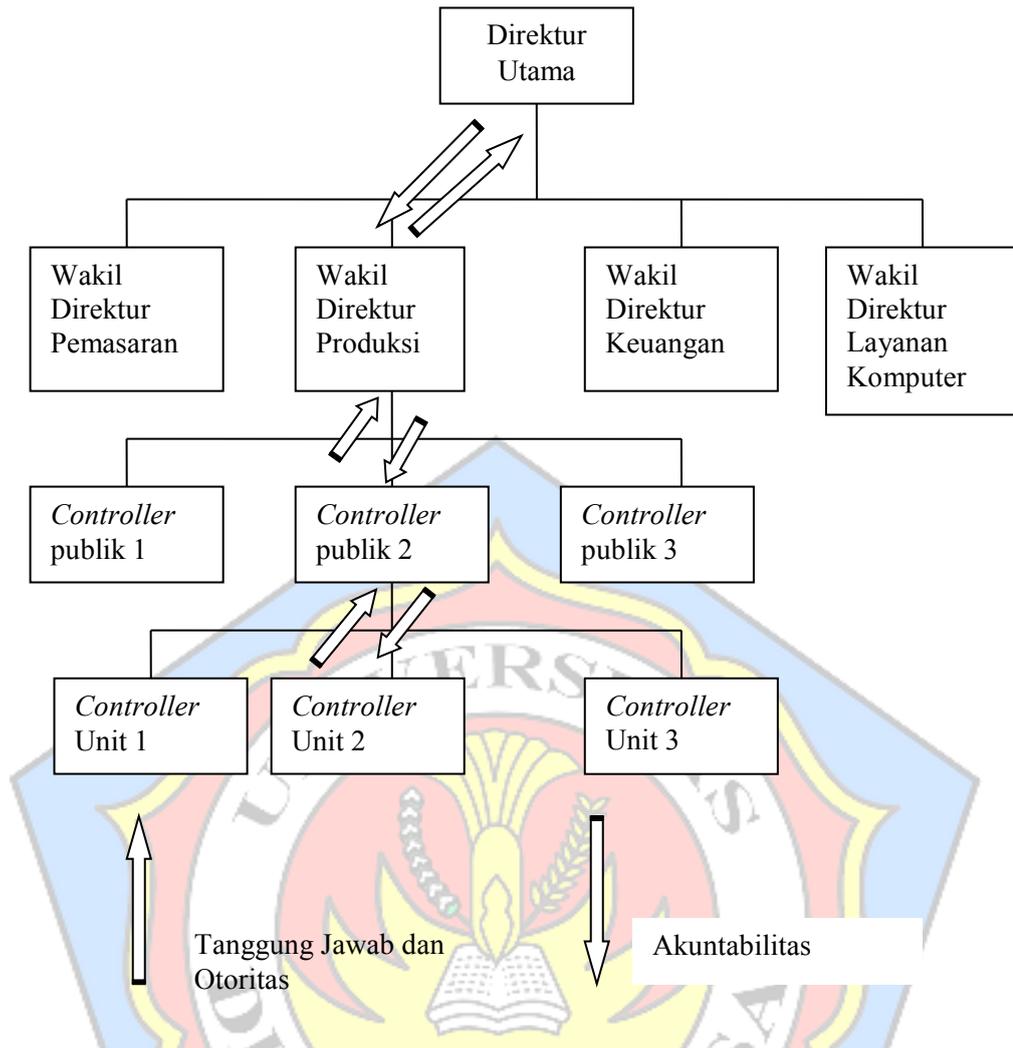
pengendalian dianggap controller. Ketika seorang controller terlibat untuk memenuhi kebutuhan manajemen maka staf audit yang efektif dalam melakukan tujuan manajemennya. Tujuan-tujuan audit disamakan dengan tujuan manajemen sehingga controller berada dalam posisi yang membentuk nilai tertinggi pada hal-hal yang dianggap manajemen paling krusial bagi kesuksesan perusahaan.

Menurut William K. Carter (2019 : 9) ”Controller adalah manajer eksekutif yang bertanggung jawab atas fungsi akuntansi. Controller mengoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian pencapaian tujuan, dalam menentukan efektifitas dan kebijakan, dan dalam menciptakan struktur dan proses organisasi”.

Seorang controller diperlukan dikarenakan skala perusahaan yang kian membesar sehingga membuat pimpinan perusahaan tidak dapat mengatasi secara langsung ke seluruh kegiatan perusahaan. Oleh sebab itu ia memerlukan seseorang yang dapat membantunya untuk memberikan informasi-informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi maupun tindak lanjut yang akan dilakukannya demi kelangsungan hidup perusahaan.

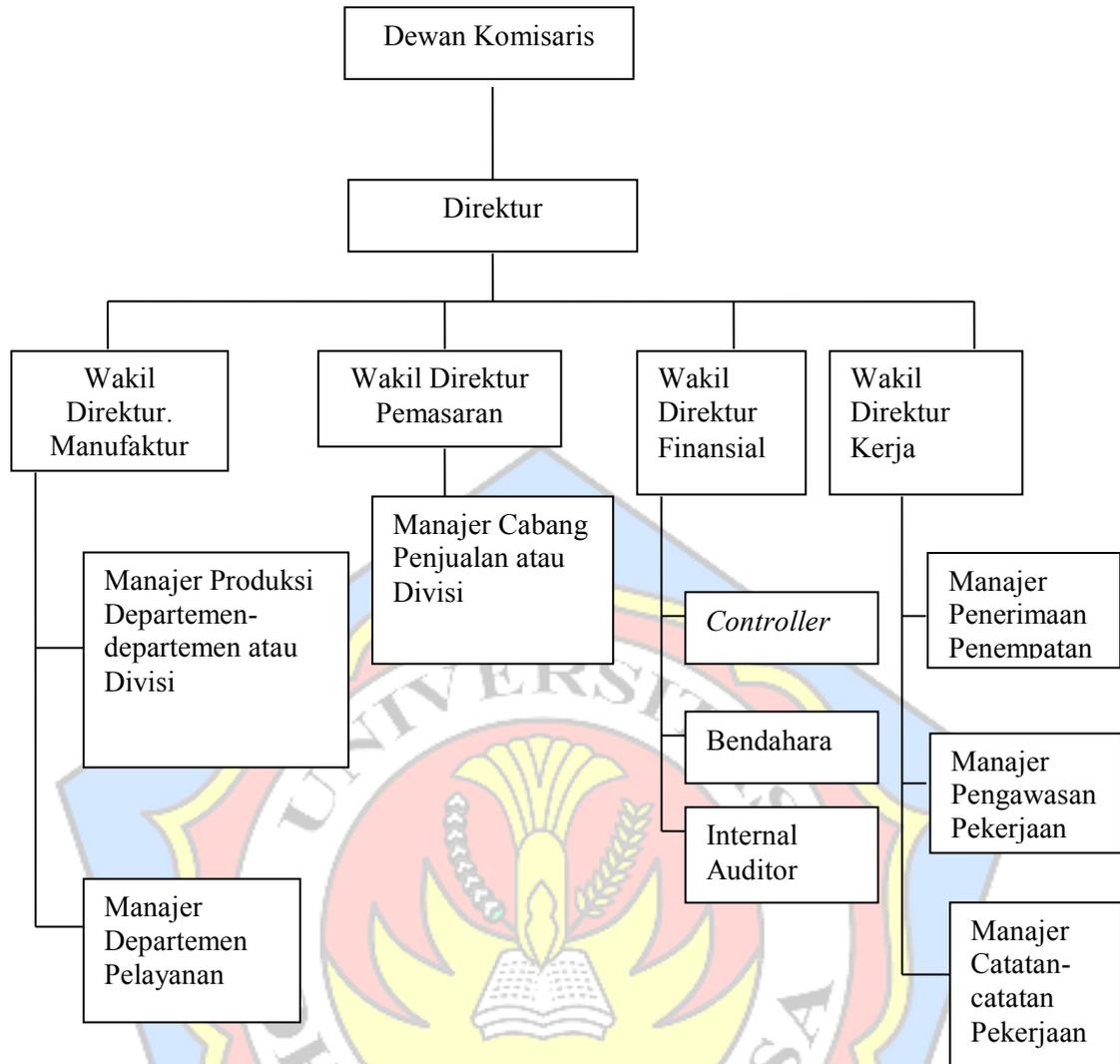
Luas atau sempitnya konsepsi mengenai controller dapat berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Hal ini disebabkan oleh, antara lain ukuran kompleksitas perusahaan, praktek industri dan bisnis, kepribadian dan kemampuan controller, peraturan-peraturan pemerintah dan kebijakan perusahaan.

Dari syarat yang harus di miliki seorang controller seperti penjelasan diatas, jelas bahwa seorang controller disamping memiliki pengetahuan teknik, juga harus memiliki pengetahuan-pengetahuan lainnya yang memadai seperti pengetahuan di bidang pembiayaan, prinsip perencanaan untuk memperoleh semua ini, maka proses pendidikan formal sangat diperlukan untuk dapat terpenuhinya kualifikasi tersebut. Namun karena perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan dengan semakin berkembangnya disiplin ilmu akuntansi dari masa ke masa, maka seorang controller diharapkan dapat mengikuti perkembangan-perkembangan melalui seminar-seminar atau penelitian.



**Gambar 2.1**  
**Kedudukan *controller* Menurut James A. Hall (2017:16)**

Belum ada standar yang universal untuk setiap perusahaan, tetapi bukan berarti tidak bisa dibuat suatu struktur yang ideal untuk suatu perusahaan. Untuk lebih jelasnya kedudukan controller dapat diilustrasikan pada gambar bagan diatas. Dari bagan organisasi diatas juga dapat dilihat controller memiliki kedudukan dan jabatan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kedudukan controller menjadi sangat penting seiring dengan makin berkembang dan makin kompleksnya sistem usaha dan pemerintahan. Kegiatan yang tidak diawasi akan kehilangan efisiensi dan efektivitasnya.



**Gambar 2.2.**  
**Kedudukan controller Lili M. Sadeli & Bedjo Siswanto (2019:87)**

Terdapat beberapa perusahaan ada yang tidak memiliki jabatan controller tetapi pada pelaksanaannya, fungsi-fungsi dan tugas-tugas controller telah ada dan dilaksanakan oleh bagian lain dalam perusahaan tersebut. Misalnya dilaksanakan oleh bagian finansial, bendahara, sekretaris dan sebagainya. Dalam organisasi, Controller mengisi peran staf, karena tugas utamanya adalah membantu dan melayani bagian lini, karena ia tidak langsung berkaitan dengan kegiatan dasar organisasi. Hal ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini :

Untuk mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan dari suatu rencana yang digariskan dapat diketahui dari laporan yang dibuat oleh Controller, karena dari laporan tersebut akan dilihat sampai sejauh mana kegiatan-kegiatan tersebut telah

dilaksanakan dan sejauh mana pula hasil yang telah dicapai serta hambatan-hambatan yang membuat rencana tersebut tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Controller bertanggung jawab untuk menyusun laporan secara periodik, baik untuk keperluan intern maupun untuk keperluan ekstern. Kegagalan atau kesalahan dalam melaksanakan fungsi pelaporan ini, akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan yaitu pada PT. Harta Bahana Indonesia adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan arsitektur yang beralamat di Jl. Tangguk Bongkar I No. 52 Medan. Data-data dapat diperoleh atau bersumber dari pihak perusahaan tempat dilakukannya penelitian. Menurut Danang Sunyoto (2013:21) ada 2 (dua) sumber data yang berhubungan dengan penelitian, yaitu antara lain :

a. Data Primer.

Data yang diperoleh melalui hasil penelitian, jurnal dan buku-buku teori serta media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain), misalnya data berupa dokumen-dokumen, tabel, yang relevan dengan masalah penelitian.

b. Data Sekunder.

Merupakan data yang secara langsung diperoleh dari sumber objek penelitian (tidak melalui media perantara) yaitu melalui wawancara langsung dengan manajer, pegawai terutama yang berperan sebagai controller di perusahaan.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014: 194), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti”. Informan penelitian yang berwenang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi controller pada PT. Harta Bahana Indonesia adalah:

- a. Ibu Elisa selaku Asisten Direktur di PT. Harta Bahana Indonesia.
- b. Ibu Jenny selaku Analisis Proyek PT. Harta Bahana Indonesia
- c. Ibu Juniwati selaku Kabag. Administrasi dan Umum PT. Harta Bahana Indonesia.

## 2. Pengamatan (observation)

Penelitian ini meninjau secara langsung terhadap perusahaan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada perusahaan. untuk mengetahui kedudukan dan fungsi controller pada PT. Harta Bahana Indonesia.

## 3. Studi dokumentasi

Data yang bersumber dari hasil publikasi yang disajikan secara ilmiah. diperoleh dan dikumpulkan akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa data yaitu: Teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan menentukan, mengumpulkan, mengklasifikasikan kemudian dianalisis serta menginterpretasikan berdasarkan prinsip-prinsip controlling sehingga memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Menurut Wahyu Purhantara (2010:59), “Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang”. Berdasarkan kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan suatu gejala atau peristiwa yang terjadi saat sekarang dan pada akhirnya akan mengambil suatu kesimpulan yang berlaku secara umum berkaitan dengan kedudukan dan fungsi controller pada PT. Harta Bahana Indonesia.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Harta Bahana Indonesia (HB Construction) merupakan anak perusahaan di dalam HB Group yang bergerak dalam bidang design interior dan kontraktor yang berbasis di Indonesia, berdiri sejak tahun 2004. HB Group mendasarkan filosofi kerja mereka untuk mengejar kualitas tinggi dan dedikasi layanan yang mutlak. Keyakinan yang telah mengantarkan mereka menjadi solusi desain interior dan kontraktor terbaik yang ditawarkan negara ini. PT. Harta Bahana terdiri dari tim profesional muda dengan pikiran kreatif yang segar dan konstan. HB Group

berkomitmen penuh untuk layanan pelanggan berkualitas tinggi. PT. Harta Bahana memiliki perpaduan unik dari bakat yang memungkinkan kami untuk menawarkan beragam layanan.

PT. Harta Bahana melayani masyarakat di sektor pembangunan seperti konsultan arsitektur, desain grafis dan periklanan, kontraktor umum, solusi luar ruang yang inovatif, dan layanan pemotongan acrylic. Kantor PT. Harta Bahana terletak tepat di Jl. Tangguk Bongkar I, Tegal Sari Mandala II, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20224. High Brand Group mengoperasikan beberapa perusahaan di bawah misi yang sama untuk melayani masyarakat di sektor pembangunan dengan layanan terbaik dan menyediakan tim profesional muda yang akan menangani proyek dengan kualitas yang baik diantaranya :

#### 1. HB Architeam

HB Architeam adalah konsultan arsitektur paling produktif di Medan. Sejak didirikan pada tahun 2004, HB Architeam mendasarkan filosofi kerja mereka yang mengejar kualitas tinggi dan dedikasi layanan yang mutlak. Keyakinan yang telah mengantarkan mereka menjadi solusi desain satu atap terbaik yang ditawarkan negara ini. Terdiri dari tim profesional muda dengan pikiran kreatif yang segar dan konstan, HB Architeam berkomitmen penuh untuk layanan pelanggan berkualitas tinggi. Dorongan mendasar dalam pekerjaan mereka adalah Kepuasan Pelanggan, bertemu dan unggul dalam setiap aspek yang ada pada klien.

Awal dari kepuasan pelanggan dimulai tepat pada pengurangan total. Kami menghargai kepercayaan klien dalam melibatkan tim kami dan menyerahkan proyek ke tangan para profesional. Kami percaya dalam menimbang setiap alternatif dan kemungkinan hasil struktural terbaik dari sebuah ruang. Kami selalu menerapkan etika bisnis yang baik dan layanan klien tingkat pertama sambil menghadirkan karya terbaik tim ahli kami yang memenuhi anggaran Anda. Di HB Architeam, pendekatan klien lebih dari sekedar memberikan solusi akhir dari sebuah proyek. Kami prihatin tidak hanya dengan konteks fisik sebuah proyek, karena kami berusaha untuk membawa pengalaman klien di HB Architeam ke tingkat berikutnya.

## 2. HB Contractor (PT Harta Bahana Indonesia)

HB Contractor adalah kontraktor umum yang didukung oleh tenaga kerja yang berdedikasi, terlatih dan berpengalaman selama bertahun-tahun dalam pelaksanaan proyek-proyek untuk perkantoran, publik, ritel dan perumahan. Perusahaan juga telah menunjukkan pengiriman yang konsisten sesuai dengan tingkat kebutuhan dan jadwal yang berbeda selama 5 tahun terakhir. Sepanjang tahun, perusahaan telah membangun berbagai fasilitas dari proyek eksterior hingga proyek interior dan furnitur.

Dengan beberapa proyek sukses yang didukung oleh staf profesional dan tenaga kerja dengan pelatihan dan pengalaman ekstensif, Kontraktor HB terus membangun reputasi yang telah kami peroleh untuk kreativitas, inovasi, layanan pribadi, dan pendekatan bisnis yang menghormati tujuan jangka panjang klien kami, waktu bingkai dan anggaran. Untuk menjaga kualitas, insinyur komisioning senior selalu mengontrol kemajuan akhir proyek. Kontraktor HB terkenal atas dedikasi dari semua upaya dan inisiatif orang-orang kami untuk mengarsipkan kepuasan pelanggan yang tinggi dengan memberikan hasil seperti yang dijanjikan.

## 3. Grass

Grass, Solusi Luar Ruang Inovatif didirikan pada tahun 2012, adalah pemasok produk luar ruang paling inovatif di Sumatera Utara. Produk utama Grass adalah: taman bermain indoor & outdoor, peralatan kebugaran, mainan plastik, dinding panjat, peralatan waterpark, fasilitas taman dan taman, ubin pengaman dan trampolin, peralatan jungkat-jungkit dan ayunan dan goyang. Produk ini sangat cocok untuk taman kanak-kanak, taman perumahan, dan pusat perbelanjaan. Produk kami juga memiliki sertifikat Sistem Mutu Internasional ISO 9001-2008, CE, AZ, TUV dan sertifikat ROHS.

## 4. HB Advertising

Desain grafis adalah proses kreatif - paling sering melibatkan klien dan desainer dan biasanya diselesaikan bersama dengan produsen formulir yang dilakukan untuk menyampaikan pesan tertentu kepada audiens yang ditargetkan. Desain grafis bukan hanya untuk logo lagi. Dengan bantuan perusahaan desain

grafis, tidak ada batasan untuk apa yang dapat Anda lakukan. Namun, ada banyak cara lain agar bidang ini dapat membantu bisnis Anda memenangkan persaingan.

Fleksibel, berorientasi pada tim, kreatif, profesional, pengalaman yang luas, cita rasa seni yang luar biasa, itulah yang ditawarkan HB Advertising kepada Anda. Kami memberikan solusi desain grafis total melalui set lengkap visual kreatif.

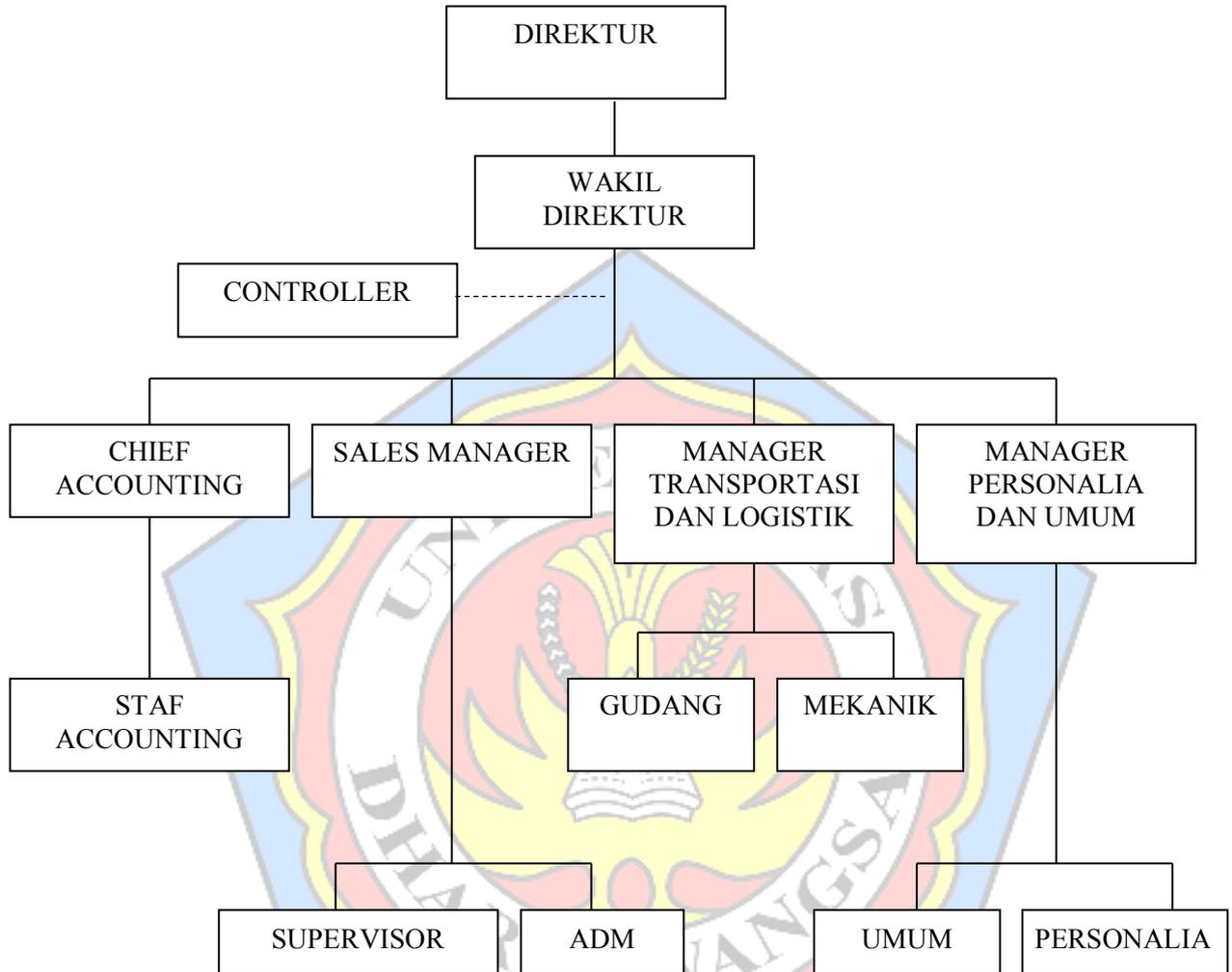
#### 5. CNC Gallery

Tuntutan pemotongan industri telah meningkat secara dramatis selama beberapa tahun terakhir. Terlepas dari produktivitas tinggi dan kecepatan pemotongan yang cepat, pelanggan ingin memotong bentuk yang rumit dengan pemotongan presisi tinggi dengan tepi potongan yang halus dan tanpa gerinda. Karena kualitas tepi potong umumnya sangat baik, biasanya tidak perlu mengerjakan ulang bagian-bagiannya. Permukaan material tetap tidak rusak. Ini berarti tidak ada bahan yang terbuang, seperti halnya dengan semua metode pemotongan konvensional lainnya.

Oleh karena itu, CNC Gallery dengan bangga mempersembahkan Water jet Cutting Technology yang bertujuan untuk menghasilkan pemotongan plat yang presisi dan tanpa cacat dalam berbagai desain. Pertama di pasar dan dilengkapi dengan alat terbaik serta etika kerja terbaik, Galery CNC membuka jalan menuju rumah yang lebih baik dengan gelombang desain baru yang tidak pernah diketahui.

Adapun untuk struktur organisasi pada PT. PT. Harta Bahana Indonesia dapat dilihat pada struktur organisasi dibawah ini :

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. Harta Bahana Indonesia**



**Sumber : PT. Harta Bahana Indonesia (2022).**

### **Kedudukan Controller pada PT. Harta Bahana Indonesia**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wakil Direktur PT. Harta Bahana Indonesia yaitu Ibu Elisa mengakui bahwa posisinya dalam organisasi akan menjamin independensi dan objektivitas dalam melakukan audit pada PT. Harta Bahana Indonesia controller yang tergabung di divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) secara struktur berada dibawah Direktur Utama. Controller juga bisa memeriksa semua bagian, kecuali direktur utama.

Pertanggungjawaban divisi seorang controller kepada direktur utama yang memungkinkan terselenggaranya tindakan perbaikan secara komprehensif sehingga controller dapat benar-benar berfungsi sebagai sistem pengendalian bagi perusahaan. Secara teori dikemukakan bahwa keberhasilan seorang controller dalam menjalankan fungsinya sangat dipengaruhi oleh posisinya dalam organisasi. Bagian controller sebaiknya diposisikan sedemikian rupa sehingga dapat terjamin kualitasnya dalam melakukan fungsinya dengan bebas dan objektif.

Dari penjelasan diatas penulis menilai posisi tersebut sangatlah tidak efektif dikarenakan menurut teori, kedudukan controller tersebut memiliki kelemahan yaitu berhubungan dengan masalah mengenai direktur utama dan akan lebih baik kedudukan controller bertanggungjawab langsung dibawah dewan komisaris. Kedudukan controller bertanggungjawab langsung kepada direktur utama dan bukan bertanggungjawab langsung kepada dewan komisaris.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elisa selaku Asisten Direktur di PT.Harta Bahana Indonesia diketahui bahwa Dewan komisaris bertanggungjawab dan berwenang mengawasi atau mengevaluasi pekerjaan dan tindakan direktur utama serta memberikan nasehat jika dipandang perlu. Sementara itu komite audit yang membantu dewan komisaris bertugas untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas controller. Sehingga penulis melihat bahwa setiap kedudukan tersebut merupakan hubungan yang saling mengawasi dan membentuk sistem kendali/kontrol yang sedemikian rupa agar dapat menuntut dan mengatur tanggung jawab serta wewenang dari masing-masing bagian dapat terlaksana dengan benar sesuai dengan tujuan dan terhindar dari penyimpangan.

### **Fungsi Controller pada PT. Harta Bahana Indonesia**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Jenny selaku

Analisis Proyek PT. Harta Bahana Indonesia diketahui bahwa fungsi controller merupakan suatu bagian yang penting diterapkan agar memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan kepada hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar mencapai tingkat audit yang terpadu, perusahaan telah menetapkan sistem internal audit sebagai kebijakan yang harus ditaati dalam pelaksanaan tugas dan diharapkan berfungsi sebagai sistem audit yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Jenny selaku Analisis Proyek PT. Harta Bahana Indonesia diketahui bahwa secara teori controller pada PT. Harta Bahana Indonesia memiliki fungsi yang cukup jelas dan tegas dimana direktur utama memberikan wewenang pada pihak controller agar melakukan pembinaan, penilaian pengendalian, pelaksanaan, dan pengelolaan, pemeriksaan serta monitor secara berkelanjutan dengan leluasa pada seluruh bagian perusahaan sehingga controller dapat melakukan tugasnya sebagai pihak yang bertanggungjawab atas efektivitas pengendalian intern perusahaan.

Secara praktek masih ada fungsi-fungsi controller yang belum dilaksanakan sepenuhnya seperti: pelanggaran terhadap Standart Operasional Perusahaan (SOP) yang sifatnya berulang-ulang, pos-pos terbuka yang cukup lama belum diselesaikan, realisasi yang belum mencapai target atau sasaran, dan tidak dilaksanakannya suatu proses control (pengendalian) pada suatu kegiatan sehingga fungsi controller belum efisien dalam area fungsional dan ketaatan terhadap kebijakan manajemen. Hal ini dikarenakan manajemen tidak menjalankan rekomendasi dari auditor.

### **Kendala Penerapan Kedudukan dan Fungsi Controller pada PT. Harta Bahana Indonesia**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Juni Wati selaku Kepala Bagian Administrasi dan Umum PT. Harta Bahana Indonesia diketahui bahwa dalam penerapannya, kedudukan controller belum dilakukan secara optimal. Hal ini dikarenakan adanya temuan-temuan yang diperoleh Controller pada saat sedang melakukan audit dan masukan-masukan serta saran-saran yang diberikan controller kepada pihak manajemen yang belum sepenuhnya dilakukan perbaikan dalam penyimpangan-penyimpangan yang pernah dilakukan sehingga tujuan

perusahaan tersebut belum tercapai sepenuhnya.

Menyikapi hal yang demikian, perusahaan melakukan pembatasan tertentu terhadap kedudukan controller agar dalam pelaksanaan tugasnya dapat berdiri sendiri atau independen tanpa bisa diintervensi oleh pihak manapun, sehingga dapat melakukan tugasnya dengan baik dan tanpa tekanan dari manajemen sehingga tujuan controller dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Juni Wati selaku Kabag. Administrasi dan Umum PT. Harta Bahana Indonesia diketahui bahwa dilihat secara praktek masih ada fungsi-fungsi controller yang belum dilaksanakan sepenuhnya seperti pelanggaran terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang sifatnya berulang-ulang, pos-pos terbuka yang cukup lama belum diselesaikan, realisasi yang belum mencapai target atau sasaran, dan tidak dilaksanakannya suatu proses control (pengendalian) pada suatu kegiatan sehingga fungsi controller belum efisien dalam area fungsional dan ketaatan terhadap kebijakan manajemen. Hal ini dikarenakan manajemen tidak menjalankan rekomendasi dari auditor.

Untuk menyikapi hal demikian, perusahaan telah membentuk bagian controller dari orang-orang yang sangat independen dengan dedikasi dan loyalitas kerja tinggi yang tugasnya membantu manajemen untuk mengadakan penilaian atas pengendalian intern dan pelaksanaan operasi pada badan usaha yang bersangkutan disertai dengan pemberian rekomendasi ataupun saran perbaikan, yang mana ini dilakukan agar dapat memastikan apakah pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan telah sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Fungsi controller dalam proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal melalui pemeriksaan pada setiap tingkatan dan unit struktur organisasi baik secara financial maupun non financial, dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada agar dapat dilaksanakan secara optimal dimana controller telah terlibat secara keseluruhan pada sistem pengendalian perusahaan baik secara internal maupun eksternal sedangkan beberapa pihak manajemen perusahaan juga menjalankan rekomendasi dari auditor.

## SIMPULAN

Kedudukan controller pada perusahaan berada langsung dibawah Direktur Utama dan Wakil Direktur yang bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit keuangan dan operasional serta menilai pengendalian, pengelolaan, pelaksanaan dan memberikan saran-saran perbaikan bila ditemukan kelemahan dan penyimpangan baik terdapat pada sistem tersebut maupun dalam pelaksanaannya di lapangan, sedangkan fungsi controller sebagai bagian yang penting untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan kepada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai tingkat audit yang terpadu.

Adapun kendala yang dihadapi dalam penerapan kedudukannya yaitu controller belum optimal secara efektif dalam prakteknya, dimana masukan dan saran yang diberikan kepada pihak manajemen belum sepenuhnya dilakukan perbaikan sehingga tujuan perusahaan belum tercapai sepenuhnya, Perusahaan hendaknya melakukan pembatasan tertentu terhadap kedudukan controller agar dalam pelaksanaan tugasnya dapat berdiri sendiri atau independen tanpa bisa diintervensi oleh pihak manapun, sehingga dapat melakukan tugasnya dengan baik dan tanpa tekanan dari manajemen sehingga tujuan controller dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. (2019) Akuntansi Biaya. Alih Bahasa oleh Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Danang Sunyoto, (2013), Metodologi Penelitian Akuntansi. Cetakan pertama, Bandung : PT Refika Aditama.
- Hall, James A. 2011 . Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- KBBI, (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 12 Mei 2023]
- Lili M. Sadeli dan Bedjo Siswanto, (2005). Akuntansi Manajemen, Jakarta, Bumi Aksara.
- Moekijat. (2000). Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja. Bandung: Pionir Jaya.
- Purhantara Wahyu. (2010). Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis. Yogyakarta:

Graha Ilmu.

Waluyo. (2020). Akuntansi Pajak Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.

**Wawancara**

Elisa, Asisten Direktur PT.Harta Bahana Indonesia, Wawancara di Medan, tanggal 24 Februari 2023

Jenny, Analis Proyek PT.Harta Bahana Indonesia, Wawancara di Medan, tanggal 24 Februari 2023

Juniwati, Kepala Bagian Administrasi dan Umum PT.Harta Bahana Indonesia, Wawancara di Medan, tanggal 25 Februari 2023

